

ABSTRAK

Annisatul Aulia : “Pengembangan E-Modul Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Multirepresentasi dan *Virtual Laboratory* Kelas X SMA/MA

Larutan elektrolit dan nonelektrolit merupakan materi yang terdiri dari teori dan praktikum. Tapi tidak semua sekolah yang melakukan praktikum dikarenakan kurangnya fasilitas labor kimia dalam melakukan praktikum. Pada pembelajaran kimia tidak lepas dari 3 aspek yaitu aspek makroskopis, mikroskopis dan simbolis. Ketiga aspek ini sangat berpengaruh dalam mempelajari ilmu kimia yang abstrak. Siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar yang dilengkapi gambar, video dan animasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development (R&D)* dan menggunakan model 4-D yang meliputi empat tahap, diantaranya tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Penelitian ini dibatasi pada tahap *develop*. Uji validitas dilakukan oleh tiga orang dosen kimia FMIPA UNP dan dua orang guru kimia SMAN 4 Pariaman dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner wawancara observasi, angket observasi siswa, angket validitas dan angket praktikalitas. Uji praktikalitas dilakukan oleh tiga orang guru kimia SMA dan 25 orang siswa kelas X IPA 1 SMAN 4 Pariaman dengan menggunakan instrumen berupa angket praktikalitas. Rata-rata momen kapa (k) hasil uji validitas dan praktikalitas oleh guru dan siswa terhadap e-modul berturut-turut adalah 0,90; 0,98; 0,83 dengan kategori kevalidan sangat tinggi, kategori kepraktisan dari guru sangat tinggi, dan kategori kepraktisan dari siswa sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa e-modul berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi multirepresentasi dan virtual laboratory pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sudah valid dan praktis.

Kata kunci : E-Modul, Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit, Inkuiri Terbimbing, Multirepresentasi, Virtual Laboratory